

ABSTRAK

Latarbelakang: Penelitian bertujuan untuk melihat gambaran dan menganalisa faktor individu lansia penyakit kronis: umur, jenis kelamin, pendidikan (*predisposing*), pendamping, asuransi, karakteristik wilayah (*enabling*) dan status kesehatan/ SRHS, keterbatasan aktifitas (*need*) dengan utilisasi rawat jalan puskesmas di Indonesia Timur

Metode: Analisa data sekunder dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data survei dari *IFLS East* 2012. Responden adalah lansia berusia 60 tahun keatas dan didiagnosa menderita penyakit kronis yang berjumlah 271 individu. Penelitian ini menggunakan *chi-square* untuk analisis bivariat dan menggunakan regresi logistik berganda untuk analisis multivariat dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: utilisasi rawat jalan puskesmas 19,93%. Responden penelitian ini sebagian besar wanita (50,18%), lansia muda usia antara 60-69 tahun (74,54%) dan tidak memiliki pendamping lansia (74,17%). Hasil bivariat menunjukkan bahwa lansia-tua (OR = 1,16 CI = 0,59-2,27), memiliki pendamping lansia (OR = 1,01 CI = 0,50-1,98), memiliki asuransi kesehatan (OR = 1,02 CI = 0,56-1,86), yang tinggal di daerah perkotaan (OR = 1,01 CI = 0,52-1,93), tidak sehat (OR = 1,55 CI = 0,84-2,84), dan memiliki keterbatasan katifitas (OR = 1,35 CI = 0,74-2,47) menunjukkan hubungan positif dengan utilisasi. Tidak ada variabel yang memiliki nilai yang signifikan secara statistik. Tidak banyak perubahan OR *adjusted* pendamping lansia ketika distratifikasiberdasarkan SRHS dan keterbatasan aktifitas.

Kesimpulan: Utilisasi puskesmas oleh lansia penyakit kronis di Indonesia timur masih rendah. Tidak ada varibabel faktor penentu individu (*predisposing*, *enabling* dan *need*) yang signifikan secara statistik. Peran pendamping (caregiver) tidak begitu berpengaruh terhadap utilisasi rawat jalan puskesmas. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pendamping (care giver) mengenai permasalahan kesehatan lansia dengan penyaki kronis. Variabel pendamping (care giver) lebih berpengaruh pada lansia dengan penyakit kronis yang sakit dan memiliki keterbatasan aktifitas / limitasi.

Kata kunci: utilisasi, puskesmas, lansia, penyakitkronis.